

SKRIPSI

**PERAN HOME INDUSTRI SAPU LIDI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo,
Kecamatan Punggur, Lampung Tengah)**

Oleh:

**NURLITA YULIANTI
NPM. 1602040129**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H / 2023 M**

**PERAN HOME INDUSTRI SAPU LIDI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo,
Kecamatan Punggur, Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NURLITA YULIANTI
NPM. 1602040129**

Pembimbing I : Hermanita, SE.MM.
Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nurlita Yulianti
NPM : 1602040129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERAN HOME INDUSTRI SAPU LIDI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Lampung Tengah)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I,

Hermanita, MM
NIP.197302201999032000

Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP.198121012015031002

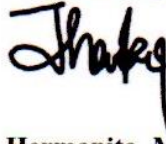
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN HOME INDUSTRI SAPU LIDI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Home
Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur,
Lampung Tengah)
Nama : Nurlita Yulianti
NPM : 1602040129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pembimbing I,



Hermanita, MM
NIP.197302201999032000

Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP.198121012015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. P-2428 / Lu. 28-3 / D / PP. 00-9 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul: PERAN HOME INDUSTRI SAPU LIDI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS HOME INDUSTRI SAPU LIDI DESA ASTOMULYO, KECAMATAN PUNGGUR, LAMPUNG TENGAH), disusun oleh: NURLITA YULIANTI, NPM: 1602040129, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M.

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji II : Dliyaul Haq, M.E.I

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERAN HOME INDUSTRI SAPU LIDI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Lampung Tengah)

Oleh

NURLITA YULIANTI

Mayoritas masyarakat di desa astomulyo bekerja sebagai petani yang menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali dan adapula penghasilan yang berasal dari perkebunan. Sedangkan meningkatnya tingkat kebutuhan ekonomi masyarakat di dalam keluarga dan harga – harga bahan pokok yang tidak menentu merupakan suatu masalah yang perlu diatasi. Masyarakat pada umumnya ingin mendapatkan kehidupan yang layak setiap harinya, masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan home industri sapu lidi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *fieldresearch*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin. Sumber data diambil dari berbagai informan diantaranya pemilik dan karyawan yang bekerja di home industri sapu lidi desa astomulyo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa astomulyo kecamatan punggur kabupaten lampung tengah diantaranya berperan dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, dan menjadikan pekerjaan ini sebagai sumber utama masyarakat sehingga menciptakan lapangan pekerjaan sehingga berkurangnya tingkat pengangguran.

Kata Kunci: *Home Industri, Kesejahteraan, Ekonomi Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurlita Yulianti
NPM : 1602040129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nurlita Yulianti
NPM. 1602040129

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... ﴿١١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah Tidak Merubah Keadaan Sesuatu Kaum Sehingga Mereka Mencoba Merubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri.¹(QS. Ar Ra'ad : 11)

¹ Departemen Agama RI, Al Quran Tajwid & Terjemahan Maktabah Al Faith, 2010), 227.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini, peneliti mempersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak dan Ibu atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, semangat, do'a yang tiada henti, serta menyisihkan financial sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya.
2. Bapak dan Ibu dosen pembimbing saya. Ibu Hermanita, SE.MM. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dliyaul Haq, M.E.I, selaku pembimbing II. Terimakasih karena telah memberikan dukungan, tenaga, waktu, pikiran untuk membimbing dan mengarahkan skripsi saya sehingga dapat terselesaikan.
3. Adik saya tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan hingga saat ini.
4. Teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dan kepada teman-teman saya semua, terima kasih sudah menjadi teman terbaik untuk saya selama menempuh pendidikan sarjana.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

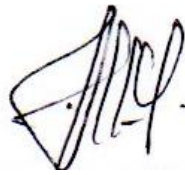
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Hermanita, SE.MM., sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2023
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'N.Y.', written over a faint rectangular stamp or box.

Nurlita Yulianti
NPM. 1602040129

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Home Industri.....	12
1. Pengertian Peran	12
2. Pengertian Home Industri.....	13
3. Peran Home Industri.....	14
4. Landasan Hukum Usaha Kecil (Home Industri)	15
5. Manfaat Home Industri.....	17
6. Fungsi Home Industri	18

B. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	20
a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	20
b. Tahapan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	23
c. Indikator Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.....	26
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat	32
e. Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam	33
C. Ekonomi Islam.....	34
1. Pengertian Ekonomi Islam	34
2. Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisa Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	44
B. Peranan Home Industri Sapu Lidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	46
C. Analisis Peranan Home Industri Sapu Lidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang didambakan oleh setiap orang adalah kesejahteraan. Namun di dalam kehidupan yang dijalani oleh setiap manusia tidaklah semua dalam keadaan sejahtera. Pasang surut kehidupan selalu membuat manusia berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera, mulai dari melakukan pekerjaan kasar seperti buruh, kuli, dan lain sebagainya. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia mulai dari ekonomi, sosial budaya, iptek, dan lain sebagainya. Dalam kebijakan sosial kesejahteraan menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dapat diukur dari berbagai indikator. Indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran tercapainya masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Di dalam rangka meningkatkan kesejahteraan membutuhkan keterlibatan semua pihak secara bersama dan terkoordinasi agar harapan peningkatan kesejahteraan dapat tercapai. Untuk mencapai kesejahteraan kita perlu memperhatikan indikator kesejahteraan itu. Adapun indikator tersebut di antaranya meliputi, jumlah dan pemerataan pendapatan, pendidikan yang semakin mudah untuk di jangkau, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.¹

¹Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 123.

Tidak dipungkiri bahwa usaha kecil dan menengah memegang peranan yang penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan – kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Di Indonesia, usaha kecil yang ada memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga.

Sektor industri yang masih efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan – perusahaan kecil di bidang industri pengolahan. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi pedesaan. Dalam proses pengembangan industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan nilai tambah dalam meningkatkan kesejahteraan.

Salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya home industri. Home berarti rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman. Sedangkan industri, diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang. Singkatnya, home industri merupakan suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.² Home industri mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Meskipun penghasilan industri

² Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Homeindustri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Manajemen Dan Akutansi, Volume 2, Nomor 3, Desember 2013, 48.

masih tergolong rendah namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi. Permasalahan yang biasanya masih ditemui di daerah pedesaan yaitu masalah – masalah yang sering terjadi diantaranya yaitu tingkat pendidikan dan pendapatan yang masih rendah.

Sudut pandang islam menyebutkan bahwa bekerja itu tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup, namun juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga dalam proses bekerja harus diperhatikan dengan benar, karena berdampak kepada hasil yang akan didapat. Dalam kehidupan sehari – hari manusia diharuskan untuk memenuhi 3 kebutuhan diantaranya kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Banyak Ayat Al – Qur’an yang mengajukan dan megharuskan kita sebagai umat untuk bekerja, walaupun pada hakikatnya Allah SWT telah mejamin rezeki setiap umatnya, namun guna mendapatkan rezeki tersebut diharuskan untuk berusaha dan berdoa. Salah satu ayat Al – Qur’an yang mejelaskan hal tersebut adalah Surah Al Mulk Ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Maksud dari ayat diatas menjelaskan bahwa manusia harus melakukan perjalanan kemanapun yang kita kehendaki diberbagai kawasan guna untuk

mencari rezeki. Upaya yang dilakukan manusia itu sendiri tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan kecuali Allah sendiri yang berkehendak untuk memudahkan antara usaha dan berdoa kepada Allah setiap usaha yang dijalani.

Dari hasil prasurvey yang peneliti lakukan di desa Astomulyo kebanyakan masyarakat disana bermata pencarian sebagai petani yang menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali. Sedangkan meningkatnya tingkat kebutuhan ekonomi masyarakat di dalam keluarga dan harga – harga bahan pokok yang tidak menentu juga merupakan suatu masalah yang perlu diatasi. Mereka mengantungkan hidupnya dengan bercocok tanam, dan sebagian besar masyarakatnya hanya bekerja sebagai buruh tani yang penghasilannya dirasa kurang bisa mencukupi kebutuhan pokoknya sehari – hari. Penghasilan mereka peroleh rata – rata sebesar Rp500.000, perbulan, untuk itulah keberadaan dari home industri diharapkan mampu menopang dan memenuhi kebutuhan sehari hari.

Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Nurdin Piliang selaku pemilik home industri sapu lidi diketahui bahwa home industri sapu lidi ini beroperasi sejak tahun 2015 dengan modal awal sebesar Rp200.000.000, dengan laba bersih mencapai Rp50.000.000 perbulan. Bahan baku pembuatan sapu lidi ini antarlain seperti lidi, kayu, kawat, dan plastik cover. Bahan baku dalam pembuatan sapu lidi ini didapat dari luar kota, salah satu tempat pengambilan bahan baku lidi adalah di Medan, sedangkan kayu atau gagang di dapat dari Lampung Timur. Menurut Bapak Nurdin salah satu

kendala yang dialami di home industri sapu lidi adalah dari bahan baku dimana apabila musim penghujan bahan baku utama seperti lidi dan kayu susah didapat karena terkendala proses pengeringan atau penjemura. Pada saat ini jumlah total masyarakat yang bekerja di home industri sapu lidi sebanyak 70 karyawan tetap yang terbagi menjadi tiga bagian yakni 15 karyawan bagian gagang sapu dan 15 karyawan bagian press sapu dengan pendapatan perbulan Rp500.000, sampai dengan Rp1.500.000, dimana upah terhitung dari perpotong kayu gagang sapu yang diupah sebesar Rp225 perbatang kayu. Sebanyak 40 karyawan bagian tata lidi sapu dengan pendapatan perbulan berbeda – beda karena dinilai dari kecepatan dan kecekatan masing masing karyawannya dalam tata lidi dimana satu buah sapu di upah sebesar Rp500, dimana dalam sehari mampu mengerjakan sebanyak 70 sampai dengan 100 buah sapu lidi, artinya dalam sehari pendapatannya mencapai sekitar Rp50.000 dengan pendapatan rata – rata sebesar Rp1.000.000, sampai dengan Rp2.000.000, perbulannya.³

Pada survei kedua yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai Ibu Sumiati dimana sebelum bekerja di home industri sapu lidi masyarakatnya kebanyakan masyarakat disana bermata pencarian sebagai petani yang menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali sedangkan yang bekerja sebagai buruh tani saja dirasa kurang bisa mencukupi kebutuhan pokok.⁴

³Bapak Nurdin Piliang, Pemilik Home Industri Sapu Lidi, *wawancara survey*, (Astomulyo, 20 Juli 2020)

⁴ Sumini, Karyawan Home Industri Sapu Lidi, *wawancara survey*, (Astomulyo, 20 Juli 2020)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Peran Home Industri Sapu Lidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti yaitu bagaimana peran home industri sapu lidi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari ekonomi islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran home industri islam terhadap peran home industri sapu lidi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari ekonomi islam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat kepada peneliti maupun kepada pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta wawasanpraktek pengembangan home industri dalammeningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bisnis khususnya home industri sapu

lidi dalam menyusun startegi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi home industri sapu lidi dalam melaksanakan bisnis syariah yang sesuai dengan syariat Islam serta dapat terus meningkatkan pendapatan sehingga berperan penting bagi kemaslahatan masyarakat. Bagi masyarakat yakni dalam hal pemahaman mengenai home industri serta memberikan semangat untuk berwirausaha. Dan bagi mahasiswa yakni diharapkan dapat membantu menumbuhkan serta merubah pola berfikir mahasiswa untuk berwirausaha dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian relevan adalah penelitian yang mengemukakan dan menunjukkan perbedaan atau persamaan antar penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian terdahulu perlu dilakukan, sehingga akan terlihat perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Berikut ada adalah penelitian yang memiliki titik singgung dengan penelitian peneliti, antara lain:

1. Skripsi Kurrota A'yuny, dengan judul peran home industri sepatu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarkat perspektif ekonomi silam (studi kasus pada pabrik sepatu legacy leather art UD. Wahyu abadi desa gedangsewu pare, Kediri). Tahun 2019. Tujuan dari penelitian yaitu untuk

mendeskripsikan peran, kendala, dampak, dan solusi home industri sepatu UD. Wahyu abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa gedangsewu pare, Kediri. Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif-deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya menggunakan tiga tahap berupa reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Peran home industri sepatu UD. Wahyu abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu ikut terjun langsung dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara membuka dan menerima lapangan pekerjaan dari masyarakat sekitar tempat usaha, mengedepankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sangat antusias dengan adanya usaha tersebut, membuat pelatihan kepada calon karyawan, 2. Dampak home industri UD. Wahyu abadi yaitu terbukti dengan adanya masyarakat sekitar sangat antusias untuk mendaftarkan diri sebagai karyawan, 3. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal yaitu kurangnya tenaga kerja, kendala bahan baku, dan sulitnya untuk memasarkan barang. Kendala eksternal anataralain kurangnya skil yang dimiliki karyawan untuk memasarkan barang. 4. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala internal dan eksternal yaitu mengadakan tenaga

kerja dari luar, abhan baku alternative, mencari even tertentu yang menarik dan efisien, pelatihan karyawan dan peluang pekerja.⁵

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang peran suatu usaha dalam mensejahterakan masyarakat suatu desa, sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu tujuan untuk mengetahui peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pandangan ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Skripsi Siti Susana, dengan judul peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus desa mengkirau kecamatan merbau). Tahun 2012. Tujuan dari penelitian: 1. Untuk mengetahui proses produksi pada home industry di desa mengkirau. 2. Untk mengetahui peran home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyrakat desa mengkirau. 3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa mengkirau. Jumlah populasi sebanyak 30 orang yang terdiri dari pemilik usaha dan karyawan. Dari jumlah populasi mengambil sampel sebanyak 18 orang. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa 13 reponden atau 72, 2% menjawab bahwa kesejahteraan keluarga mereka meningkat, sedangkan 5 orang atau sebanyak 27, 2% menjawab bahwa

⁵Kuronta A'yuny, "Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarkat Perspektif Ekonomi Silam, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2019). Dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12970/>, diakses tanggal 16 Agustus 2020

kesejahteraannya cukup meningkat. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat dilihat dalam beberapa hal, seperti persoalan biaya, pendidikan anak-anak mereka, kendaraan yang dimiliki dan rumah yang mereka miliki.⁶

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yakni jumlah populasi 70 dan 10 sampel, objek penelitian di home industri sapu lidi desa astomulyo kecamatan punggur kabupaten lampung tengah. Persamaannya yakni tujuan untuk mengetahui peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pandangan ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat. Jenis pendekatan penelitian sama yakni bersifat deskriptif kualitatif.

3. Skripsi baiq isniati, jurusan IPS ekonomi, UIN mataram tahun 2018 dengan judul “peran ekonomi kreatif sector kerajinan untuk megurangi tingkat pengangguran didesa taman sari kecamatan gunungsari kabupaten lombok barat”. Dalam penelitiannya membahas tentang bagaimana peran ekonomi kreatif sector kerajinan (kayu, bamboo, dan ingke) yang diproduksi masyarakat untuk megurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.⁷

⁶ Siti Susana, “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau”.(Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012) Dalam <http://repository.iainbengkulu.ac.id/844/>, diakses tanggal 16 Agustus 2020

⁷ Baiq Isnati, “Peran Ekonomi Kreatif Sector Krajinan Untuk Mengurangi Pengangguran Didesa Tamansari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombokbarat”. (Skripsi, UIN Mataram 2018).

Persaman dalam penelitian ini yaitu sama – sama membahas tentang peran suatu usaha industri kecil terhadap perekonomian masyarakat pada suatu desa. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya membahas tentang ekonomi kreatif berupa kerajinan dalam mengurangi tingkat pengangguran sedangkan pada penelitian ini membahas tentang usaha home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Home Industri

1. Pengertian Peran

Peran adalah sekumpulan norma yang mengatur individu-individu yang berada dalam suatu posisi atau fungsi sosial tertentu memiliki keharusan untuk berperilaku tertentu. Peran yaitu sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas yang diharuskan. Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling ketergantungan, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.¹

¹ Siti Susana, "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)", Skripsi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012. Dalam <http://repository.iainbengkulu.ac.id/844/>, diakses tanggal 16 Agustus 2020

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa peran merupakan sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar, peran dalam penelitian ini adalah home industri, dimana sesuatu yang menjadi bagian atau pegangan bagi pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal ataupun peristiwa yang ada.

2. Pengertian Home Industri

Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Artinya home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Home industri juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawan.²

² Nita Marikena, Pembuatan System Informasi Pemasaran Berbasis Wesite Pada Home Industri Heral Segar, *Junal Ilmiah Dunia Ilmu* Vol. 5 No. 1 April 2019, 2.

Pengertian usaha kecil juga secara jelas tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1 Milyar. Kriteria lainnya dalam UU No. 2008 adalah milik warga negara Indonesia, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbeda hukum maupun tidak. Jika terdaftar pada dinas perdagangan kabupaten/kota, permohonan izin ke pemerintah untuk menjalankan usaha, home industri termasuk dalam kategori peraturan surat izin usaha perdagangan (SIUP) putih, yaitu perusahaan kecil yang dengan kekayaan kurang dari 200 juta.

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa, home industri berarti industri rumah tangga karena termasuk kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumahan ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya. Dengan begitu home industri ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran.

3. Peran Home Industri

Adapun peran home industri diantaranya:

- a. Memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor industri kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja apabila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.
- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam mengadakan produk dan jasa bagi masyarakat dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- c. Industri kecil relative tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- d. Dapat menumbuhkan usaha didaerah yang mampu menyerap tenaga kerja.

4. Landasan Hukum Usaha Kecil (Home Industri)

Landasan Hukum Usaha Kecil Menengah Diantarannya:

- a. UU RI No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

Dalam undang-undang ini tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai pasal 5 yaitu:

- 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

- 3) Meningkatkan peran usaha mikr, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

b. UU RI No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.

Dalam undang-undang ini tujuan pemberdayaan usaha kecil sesuai dengan pasal 4 yaitu:

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.
- 2) Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja, dan berusaha, peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

c. Inpres (Intruksi Presiden) No. 10 Tahun 1999 Tentang Pemberdayaan Usaha Menengah.

Para menteri dan menteri negara seluruh pimpinan lembaga pemerintah non departemen, gubernur serta bupati/walikota sesuai dengan ruang lingkup tugas, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing secara bersama-sama atau secara sendiri-sendiri melaksanakan pemberdayaan usaha menengah yang meliputi bidang-bidang diantaranya pembiayaan, pemasaran, teknologi, sumber daya manusia,

perizinan, dan menyusun skala prioritas dalam pemberdayaan usaha menengah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan ekspor, penyerapan tenaga kerja, serta pemenuhan kebutuhan pokok.

5. Manfaat Home Industri

Sebagai usaha dalam skala kecil, home industri mempunyai manfaat dan peran diantaranya sebagai berikut:³

- a. Home industri sebagai alternative penghasilan bagi keluarga.

Kegiatan ekonomi rumah tangga ini membantu meningkatkan pendapatan keluarga karena merupakan usaha sampingan yang tidak banyak menyita waktu.

- b. Home industri berpeluang untuk mengurangi angka kemiskinan.

Kegiatan ekonomi home industri secara tidak langsung membuka lapangan kerja bagi anggota keluarga ataupun tetangga yang berada di sekitar tempat tinggal, oleh karena itu home industri dapat membantu mengurangi angka pengangguran.

Keberadaan home industri tentunya memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang bersekala besar, sedang, maupun kecil. Adanya home industri disuatu daerah biasanya akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut, ataupun penambahan jumlah

³*Ibid.*, 3.

uang yang beredar. Selain itu akan terlihat pula peningkatan kegiatan usaha pemberian jasa (bank, transportasi).

Home industri dianggap sebagai kegiatan ekonomi yang tepat dalam pembangunan di negara yang sedang berkembang, karena home industri mendorong munculnya kewirausahaan domestic sekaligus menghemat sumber daya negara, home industri menggunakan teknologi padat karya, sehingga dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibandingkan yang disediakan oleh perusahaan bersekala besar, home industri dapat didirikan dioperasikan dan memberi hasil dengan cepat., pengembangan home industri dapat mendorong proses desentrasi inter regional dan intra regional karena usaha home industri dapat berlokasi di kota-kota kecil dan pedesaan, dan home industri memungkinkan tercapainya obyektif ekonomi sosial politik.⁴

6. Fungsi Home Industri

Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Demikian halnya dengan Indonesia, sejak diterpa badai kriri finansial pada tahun 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah yang hingga saat ini masih mampu bertahan.

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada

⁴ Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2000), 20-21.

umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif.

Alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Dan alasan yang ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar.

Di Indonesia, usaha kecil yang ada memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga. Perkembangan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam faktor eksternal sendiri ada satu permasalahan umum yang biasa dihadapi oleh para pelaku usaha yaitu permodalan. Sebenarnya permasalahan ini bisa diselesaikan dengan catatan bahwa masing-masing pelaku usaha menerapkan konsep manajemen yang baik sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh lembaga keuangan yang ada. Dalam hal ini fungsi home industri sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun fungsi dari home industri diantaranya yaitu:

- a. Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan kedepan maupun kebelakang.

- b. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
- c. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar dipertanian maupun pedesaan.⁵

B. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Kesejahteraan adalah hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya, kemakmuran).⁶

Kesejahteraan merupakan keadaan yang menyebabkan seseorang tersebut merasa aman, sentosa, makmur dan selamat dari segala macam gangguan dan kesulitan. Sejahtera menuju ke keadaan yang lebih baik, kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dan dalam keadaan sehat atau damai.

⁵*Ibid.*, 22.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1011.

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamans, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya. Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.⁷ Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman tentram secara lahiriah maupun batiniah.

Dalam Undang-Undang Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial di jelaskan bahwa kesejahteraan adalah kondisi tepenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu megembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi socialnya. Sedangkan penyelenggaraaan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, tepadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam betuk pelayanan sosial guna memeuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.⁸

Dalam Undang-Undang No 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintah Pasal 1 Ayat 15 disebutkan bahwa masyarakat adalah seseorang atau badan hukum perdata yang berkaitan dengan keputusan dan/atau tindakan. Masyarakat sebagai oboek dari pemerintah terwujudnya

⁷ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 123.

⁸ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial*, Pasal 1 Ayat 1

hukum di Indonesia. Serta merupakan kesatuan hukum. Masyarakat merupakan kumpulan beberapa individu yang berkumpul bersama dengan saling berhubungan atau pertalian satu sama lainnya.

Kesejahteraan masyarakat adalah : suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan dimana kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁹ Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan , pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan pengertian kesejahteraan masyarakat yaitu sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat untuk menunjang kualitas hidupnya sehingga terlepas dari rantai kemiskinan, kebodohan atau kekhawatiran baik secara lahir maupun batin yang dapat menciptakan suasana aman, tentram, dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari.

⁹ Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), 145.

2. Tahapan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Sadono Sukirno menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Ekonomi Pembangunan” bahwa indikator kesejahteraan di tentukan oleh besarnya pendapatan per – kapita masyarakat tersebut. Diakui pada umumnya tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu factor yang menentukan tingkat kesejahteraan mereka. Terdapat beberapa factor lain yang menentukan tingkat kesejahteraan seperti: komposisi umur penduduk, distribusi pendapatan masyarakat, pola pengeluaran masyarakat, komposisi pendapatan nasional dan keadaan pengangguran.¹⁰

Menurut Hanif Nurcholis gambaran masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang secara komunitatif memiliki pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup dan secara kualitatif dapat menikmati kehidupan yang nyaman secara fisik dan spiritual. Bagi masyarakat daerah gambaran tersebut tentu sangat kontekstual dengan keadaan daerah yang bersangkutan.¹¹

Berdasarkan kutipan diatas, tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari pendapatan dari produk yang dihasilkan secara kuantitatif dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak dan sebanding dengan pendapatan dari profesi lain. Dalam hal ini, ukuran pendapatan yang layak dan pemenuhan kebutuhan satu daerah hidup dengan daerah lain, sehingga setiap daerah secara kuantitatif memiliki ukuran kesejahteraan

¹⁰ Sadino Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 203

¹¹ Hanif Nurcholis, *Terori&praktik pemerintahan&tda*, (Grasindo,2005), 307

tersendiri. Dengan demikian tingkat kesejahteraan secara kuantitatif dapat diukur dengan parameter sebagai berikut:

a. Upah minimum regional (UMR)

Setiap daerah mempunyai UMR sendiri yang ditetapkan oleh gubernur pada tingkat provinsi dan bupati/walikota provinsi Lampung jika mengacu kepada keputusan gubernur Lampung nomor G/571/V.08/HK/2022 Tentang penetapan upah minimum provinsi (UMP) Lampung Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 2.637.161,55 (dua juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu seratus enam puluh satu rupiah koma lima puluh lima sen perbulan.¹²

Berdasarkan pendapat di atas, jika pendapatan pekerja home industri dari hasil bekerja home industri menunjang daya beli dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari, maka minimal kesejahteraan dalam aspek ekonomi dapat terpenuhi.

b. kriteria keluarga sejahtera BKKBN

BKKBN mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga/ taraf hidup masyarakat, terdiri dari 5 (lima) tingkat kesejahteraan, yaitu:

1. Keluarga Prasejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan.

¹² keputusan gubernur Lampung nomor G/571/V.08/HK/2022 Tentang penetapan upah minimum provinsi (UMP) Lampung Tahun 2023

2. Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti: pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal, dan transportasi.
3. Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, juga kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan berkembang/perkembangannya seperti menabung, memperoleh informasi, transportasi, dan sebagainya.
4. Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan perkembangan, namun belum dapat berpartisipasi maksimal terhadap masyarakat baik dalam bentuk sumbangan material, keuangan, ikut serta secara aktif dalam kegiatan sosial-kemasyarakatan, dan sebagainya.
5. Keluarga Sejahtera III-Plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya baik kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, maupun yang bersifat perkembangan serta telah dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan, bagi masyarakat atau pembangunan.¹³

¹³ Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistic Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan dimana kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.¹⁴ Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Menurut Sen dalam Pressman dalam buku Rudy Badrudin, kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan dan memberikan hak suaranya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat diketahui bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan

(Studi Kasus Kabupaten Temanggung 2013), *Jurnal Gaussian*, Volume 3 Nomor 4 Tahun 2014, 645.

¹⁴ Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2012), 142

mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

3. Indikator Tingkat Kesejahteraan

Hermanita menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Perekonomian Indonesia” ada 3 indikator kesejahteraan yaitu:¹⁵

a. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Indikator belum sejahtera suatu kehidupan masyarakat dapat dilihat dari jumlah pendapatan yang di peroleh, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, itu semua diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomiannya sehingga pada akhirnya kesejahteraan dapat diperoleh.

b. Pendidikan yang semakin mudah dijangkau

Akses pendidikan yang mudah didapatkan, dengan memperoleh akses pendidikan yang mudah semua orang dapat mengakses pendidikan setinggi mungkin. Melalui pendidikan maka terciptalah masyarakat yang memiliki sumber daya yang berkualitas sehingga dapat bersaing dilapangan kerja.

c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan menunjang

Kesehatan merupakan factor penting dalam menunjang pendidikan dan pekerjaan, oleh karna itu akses kesehatan harus mudah diperoleh dalam setiap individu. Apabila masyarakat masih kesulitan

¹⁵ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 123-125.

dalam mendapatkan akses kesehatan makan belm bisa dikatakan sejahtera.

Kesejahteraan pada umumnya dapat diukur dengan melihat beberapa aspek kehidupan, yaitu:

- a) Kualitas hidup dari segi materi, seperti rumah, bahan pangan, dan sebagainya.
- b) Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- c) Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- d) Kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral etika.

Indikator kesejahteraan Keluarga menurut BKKBN:

- a) Keluarga PraSejahtera Yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indicator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga"*(basicneeds)*.
- b) Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga"*(basicneeds)*
 1. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 2. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
 3. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

4. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa kesarana kesehatan.
 5. Bila pasangan usia subur ingin berKB pergi kesarana pelayanan kontrasepsi.
 6. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
- c) Keluarga Sejahtera II (KSII) atau indicator "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*).
1. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 2. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
 3. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
 4. Luas lantai rumah paling kurang 8m^2 untuk setiap penghuni rumah.
 5. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
 6. Adaseorangataulebihanggotakeluargayangbekerjauntukmemperolehpenghasilan.
 7. Seluruhanggotakeluargaumur10-60tahunbisabacatulisanlatin.
 8. Pasanganusia suburdengananakduaataulebihmenggunkan alat/obat kontrasepsi.
- d) Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indicator "kebutuhan pengembangan" (*developmental needs*)

1. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
 2. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang tabung-rang.
 3. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 4. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 5. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.
- e) Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self-esteem*), yaitu:
1. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materi untuk kegiatan sosial.
 2. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat adat, kesenian, olahraga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).

Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan indikator moneter menunjukkan aspek ketidak sempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indikator moneter.

Indikator kesejahteraan Keluarga menurut BPS. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu(satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik(seperti sewa, bunga, dandeviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain nmenjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannyasebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warganegara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui prosesbelajar. Setiap warga negara Indoneisa berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagidirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.¹⁶

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat

Adapun bebrapa faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yaitu:

- a) Usia perkawinan, merupakan faktor yang pertama dimana faktor ini rentan terjadi konflik, banyak keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, psikologis, dan sosial.
- b) Pekerjaan, merupakan faktor yang kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan.

¹⁶ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Reika Aditama, 2012), 64

- c) Pendidikan merupakan investasi dan kesempatan untuk berkompetisi guna mendapatkan dan memperoleh kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dan ikut serta dalam pembangunan.
- d) Kesehatan, merupakan peran sentral dalam pembangunan ekonomi karena kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas.,

Terdapat faktor lain yang menyebabkan terjadinya tingkat kesenjangan tingkat kesejahteraan antarlain:

- a) Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat
- b) Struktur kegiatan ekonomi sectoral yang menjadi infrastruktur yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi
- c) Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional, dan global.

5. Kesejahteraan Dalam Islam

Pandangan ekonomi islam tentang kesejahteraan lebih bermakna mendalam yaitu kesejahteraan yang secara menyeluruh baik secara material maupun spiritual. Dalam ekonomi islam sejahtera tidak hanya diukur berdasarkan ekonomi saja melainkan juga harus mencukupi nilai moral, spiritual, dan sosial. Dalam islam harta bukanlah menjadi satu – satunya patokan untuk mengukur kesejahteraan, karena pada dasarnya uang hanyalah alat untuk beribadah kepada Allah SWT.

Indikator kesejahteraan menurut islam yaitu dalam surat quraisy ayat 3 – 4:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

“maka hendaklah mereka menyembah tuhan (pemilik) rumah ini (ka’bah). Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut”.

Berdasarkan ayat diatas, maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam al – Qur’an tiga yaitu menyembah tuhan (pemilik), menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.

Terlepas dari tiga indikator tersebut, Allah SWT dan rasulullah SAW menganjurkan bahwa sejahtera tidak cukup hanya itu saja, melainkan harus di topang dengan tauhid (spiritual) kepada allah SWT.

Dalam islam masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila terpenuhi 2 kriteria: pertama terpenuhi kebutuhan dasar setiap individu rakyat (pangan, sandang, papan, pendidikan, akses kesehatan) dan kedua, terjaga terlindungi agama, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian kesejahteraan tidak hanya tentang ekonomi melainkan juga system hukum, politik, budaya dan sosial.¹⁷

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Dalam mengulas perspektif ekonomi islam dapat kita perhatikan ekonomi dalam islam sesungguhnya itu bermuara kepada aqidah islam yang bersumber pada syariat. Sedangkan dari sisi lain ekonomi islam

¹⁷Ziauddin Sadar, Teori Danterapan: Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Karyawan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 3 No. 5 Mei 2016, 2.

bermuara pada Al- qur'an dan ass-sunnah nabawiyah yang berbahasa arab.¹⁸

Ekonomi islam merupakan suatu konsep atau teori yang dikembangkan berdasarkan ajaran – ajaran islam. Sedangkan secara luas, ilmu ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara actual dan empiris, baik dalam aspek produksi, distribusi, maupun konsumsi berlandaskan syariat islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrawi.¹⁹

Dari pengertian diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ekonomi islam merupakan kegiatan berproduksi, distribusi, dan konsumsi dari sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia sesuai dengan ajaran Al- qur'an dan hadis dimana ekonomi islam merupakan bentuk usaha yang bernilai ibadah.

2. Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan yang didalamnya mengkaji serta mempelajari tentang ekonomi rakyat yang diatur sesuai dengan prinsip- prinsip dalam agama islam. Atas dasar nilai islam inilah dalam pelaksanaannya ekonomi islam dikenal dengan istilah prinsip – prinsip ekonomi islam. Adapun prinsip- prinsip ekonomi islam diantaranya yaitu:

¹⁸ Mustafa Edwin nasution, pengenalan eksklusif ekonomi islam (Jakarta: kencana prenada media group,2007).

¹⁹ Munrokhim Misanam, dkk, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 17.

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah allah kepada manusia sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Implikasinya adalah manusia harus menggunakan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- b. Kepemilikan pribadi dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
- c. Berkerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi islam. Islam mendorong manusia unuk berkerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara, asalkan megikuti aturan yang telah ditetapkan.
- d. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang – orang kaya, dan harus berperan sebagai capital produktif yang akan meingkatkan besaran produk nasional dan meingkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Islam mejamin kepemilikan masyarakat dan penggunaanya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari oleh sunnah rasullullah yang menyatakan bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput, dan api.
- f. Seorang muslim harus tunduk pada allah dan hari pertanggungjawaban di akhirat. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim menjauhkan diri dari hal – hal yang berhubungan degan maisir, gharar, dan berusaha degan cara batil, melampaui batas dan sebagainya.

- g. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab). Zakat ini merupakan alat distribusi sebagian kekayaan orang kaya yang ditunjukkan untuk orang miskin dan mereka yang membutuhkan. Menurut pendapat para ulama, zakat dikenakan 2,5% untuk semua kekayaan yang tidak produktif, termasuk didalamnya adalah uang kas, deposito, emas, perak dan permata, dan 10% dari pendapatan bersih investasi.
- h. Islam melarang riba dalam segala bentuknya, karena riba (bunga) merupakan salah satu penyelewengan uang.²⁰

²⁰ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Makro Islam Dan Konvensional* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2005), 2 – 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan, dan pelaporan hasil penelitian, metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan dapat mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.³ Penelitian ini dilakukan di home industri sapu lidi, desa astomulyo, kecamatan punggur, kabupaten lampung tengah.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 2.

²*Ibid*, 2.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian Teknik Peyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), 96.

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu yang hanya semata-mata menggambarkan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Artinya dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dari keterangan-keterangan tentang peran home industri sapu lidi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian, oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya.¹ Sumber data yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini diperoleh melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan yaitu Bapak Nurdin Piliang selaku pemilik home industri sapu lidi, dan 6 masyarakat yang bekerja di home industri sapu lidi desa Astomulyo, dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, 96.

menunjuk anggota populasi tertentu, dilakukan atas pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini mengkatagorikan objek penelitian sebanyak 6 masyarakat yang bekerja sebagai karyawan diantaranya, Bapak Poniman, Ibu Suyanti, Ibu Puji Astuti, Ibu Sumiati, Ibu Suyanti, Ibu Anna Sintia, yang bekerja dengan kriteria 2 orang sudah lama bekerja di home industri sapu lidi, 2 orang sedang bekerja sebagai karyawan dan 2 orang belum lama bekerja sebagai karyawan home industri sapu lidi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menurut Kuncoro adalah sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang telah di kumpulkan oleh peneliti mencangkup dokumen resmi yang di publikasikan di buku, jurnal dan lainnya sebagainya sehingga data yang sudah ada menjadi lengkap.²

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku serta jurnal yang berkaitan dengan peran home industri sapu lidi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa astmulyo kecamatan punggur.

²Jonathan Sarwano, *Analisis Data dan Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2006), 11.

C. Teknik Pengumpulan Data)

Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang diwawancarai.³

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terarah atau sering disebut wawancara bebas terpimpin. Wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, namun kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.⁴ Dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian.⁵ Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Prenadamedia Grub, 2013), 135.

⁵Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), 68.

adalah pemilik dan masyarakat yang bekerja bekerja home industri sapu lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur,

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah sebuah catatan-catatan atau sebuah peristiwa yang telah lalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau sebuah monumental dari seseorang. Demikian, bahwa Dokumentasi adalah sumber informasi yang berbentuk informasi berupa bahan bahan tertulis atau tercatat serta memindahkan bahan-bahan yang relevan bukan manusia(non human resourch) dan menurut nasution baik foto maupun bahan statistik.⁶ Dalam hal ini, peneliti menggunakan data-data yang berkaitan dengan Home industri sapu lidi dan profil desa astomulyo.

D. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang peting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa saja yang akan diceitakan kepada orang lain.⁷ Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.

⁶Ibrahim, metodologi penelitian kualitatif, (bandung:cv alfabeta,2015), 93.

⁷*Ibid.*,

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi tentang peran home industri sapu lidi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam studi kasus Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kampung Astomulyo dibuka oleh jawatan transmigrasi pada tahun 1954 yang hampir bersamaan dengan saat penebangan hutan untuk calon penempatan warga transmigrasi tersebut, selanjutnya oleh pihak jawatan transmigrasi dibentuk enam kelompok dari warga anggota transmigrasi tersebut masing – masing kelompok berada dibawah kepemimpinan ketua kelompok. Keenam kelompok tersebut kemudian ditempatkan di bedeng delapan di wilayah kecamatan pungur kabupaten lampung tengah.

Jumlah anggota transmigrasi pada waktu itu sebanyak 300 kepala keluarga yang pada umumnya berasal dari provinsi jawa timur, diantaranya berasal dari kabupaten blitar, tulung agung, trenggalek, nganjuk, Kediri, dan sebagian berasal dari wilayah jawa tengah seperti solo dan sekitarnya dengan tujuan untuk mendapatkan lahan pertanian yang lebih layak dibandingkan dengan daerah asal mereka masing – masing.

Penduduk dari berbagai kelompok tersebut mengadakan musyawarah yang bertujuan untuk membentuk desa atau kampung yang dari hasil musyawarah tersebut kemudian menghasilkan kesepakatan bahwa untuk nama desa atau kampung diambil dari nama astomulyo yang berasal dari kata asto; tangan dan mulyo; mulia. Jadi, astomulyo dapat diartikan sebagai tangan yang mulia. Dari keadaan pra desa atau kampong kemudian pada tanggal 15

november kampung astomulyo disahkan yang kemudian dipimpin oleh seorang kepala desa atau kepala kampong dan dibantu satu orang carik, enam orang kebayan, kamituo, jogoboyo, serta beberapa perangkat kampung lainnya.

Mayoritas masyarakat di desa atomulyo bekerja sebagai petani dan adapula penghasilan yang berasal dari perkebunan. Pada perkembangannya di desa astomulyo terdapat usaha rumahan yang biasa dikenal dengan home industri. Home industri merupakan rumah usaha produk barang pelaku kegiatan ekonomi yang bertempat di rumah adalah keluarga itu sendiri. Dalam kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sana saudara maupun tetangga yang berada disekitar tempat usaha. Sebelum adanya usaha rumahan masrakat desa astomulyo bekerja sebagai petani, pekebun, dan berternak. Masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui bagaimana memanfaatkan barang menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual. Berkembangnya usaha rumahan tidak terlepas dari berkembangnya pembinaan dari dinas perindustrian yang akan mewujudkan usaha desa kreatif dn inovatif. Dari pembinaan tersebut secara perlahan data pola pikir masyarakat bahwa rumah bukan hanya tempat tinggal namun, dapat dijadikan peluang usaha dan mencari nafkah. Yang awalnya hanya berkebun atau bertani sekarang dapat membuat prduk yang mempunyai nilai jual tinggi yang memanfaatkan hasil perkebunan.

Penghasilan dari perkebunan adalah buah nanas, masyarakat juga selain berkebun juga mempunyai peternakan sapi yang berada didesa

astomulyo dusun I selain mempunyai peternakan sapi masyarakat mendirikan home industry yang berbasis pembuatan makanan. Selain home industry yang berbasis pembuatan makanan ada juga usaha rumahan yang membuat sapu lidi.

Para pelaku home industry yang berada didesa astomulyo adalah generasi pertama. Home industry yang membuat sapu lidi berada didesa atomulyo mempunyai 2 Home industry. Bapak Nurdin Piliang merupakan salah satu pemilik usaha pembuatan sapu lidi. Pada tahun 2015 bapak nurdin mendirikan usaha pembuatan sapu lidi yang sampai sekarang memiliki karyawan berjumlah 150 orang, dan bahan bahan untuk membuat sapu berasal dari lidi dari daerah padang, plastik/bungkus gagang sapu berasal dari Jakarta, dan tapak/gagang sapu berasal dari pabrik kayu di lampung. Kebanyakan karyawan pembuat sapu lidi tidak mengerjakan ditempat melainkan ada yang mengambil ditempat kerja lalu dikerjakan dirumah masing – masing. Karayawan yang berkerja ditempat mengerjakan pembuatan gagang hingga memaku dan karyawan yang berkerja dirumah adalah menyulam hingga memasukan lidi ke dalam wadah dirumah adalah yang menyulam atau memasukan lidi kedalam wadah yang disediakan.

B. Peran Home Industri Sapu Lidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi mejadi barang dnegan nilai lebih tinggi untuk penggunaanya, termasuk kegiatan rancang bangun dan

perekayasaan industri. Kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Home industri berarti rumah, tempat tinggal, ataupun suatu kampung halaman. Sedangkan industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. Singkatnya home industri ialah rumah usaha produk barang atau jasa perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dapat dipusatkan dirumah. Pada umumnya istilah home industri dalam keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya.

Home industri sapu lidi desa Astomulyo dalam kegiatan usahanya dapat membantu dalam membangun perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencarian. Adanya home industri sapu lidi ini telah memberikan peran penting bagi masyarakat, kesejahteraan dapat dirasakan oleh pemilik maupun karyawan home industri serta para petani dilihat dari kemampuan mereka memenuhi kebutuhan keluarga mereka yaitu khususnya kebutuhan pada bidang pendidikan dan kesehatan.

Pada wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Nurdin Piliang selaku pemilik home industri sapu lidi diketahui bahwa home industri sapu lidi ini beroperasi sejak tahun 2015 dengan modal awal sebesar Rp200.000.000, dengan laba bersih mencapai Rp50.000.000 perbulan. Bahan

baku pembuatan sapu lidi ini antarlain seperti lidi, kayu, kawat, dan plastik cover. Bahan baku dalam pembuatan sapu lidi ini didapat dari luar kota, salah satu tempat pengambilan bahan baku lidi adalah di medan, sedangkan kayu atau gagang di dapat dari lampung timur. Menurut Bapak Nurdin salah satu kendala yang dialami di home industri sapu lidi adalah dari bahan baku dimana apabila musim penghujan bahan baku utama seperti lidi dan kayu susah didapat karena terkendala proses pengeringan atau penjemura. Pada saat ini jumlah total masyarakat yang bekerja di home industri sapu lidi sebanyak 70 karyawan tetap yang terbagi menjadi tiga bagian yakni 15 karyawan bagian gagang sapu dan 15 karyawan bagian press sapu dengan pendapatan perbulan Rp500.000, sampai dengan Rp1.500.000, dimana upah terhitung dari perpotong kayu gagang sapu yang diupah sebesar Rp225 perbatang kayu. Sebanyak 40 karyawan bagian tata lidi sapu dengan pendapatan perbulan berbeda – beda karena dinilai dari kecepatan dan kecekatan masing masing karyawannya dalam tata lidi dimana satu buah sapu di upah sebesar Rp500, dimana dalam sehari mampu mengerjakan sebanyak 100 buah sapu lidi, artinya dalam sehari pendapatan bisa mencapai sekitar Rp50.000 dengan pendapatan rata – rata sebesar Rp1.000.000, sampai dengan Rp2.000.000, perbulannya.

Peran home industri sapu lidi sebagai menambah pendapatan tentunya sangatlah membantu perekonomian keluarga mereka, karena semua kebutuhan bisa tercukupi. Menurut Bapak Nurdin Piliang selaku pemilik home industri sapu lidi di desa astomulyo selain mendirikan usaha tersebut untuk usaha dimana pendapatannya yang semakin meningkat serta mampu mencukupi kebutuhan keluarga dari mulai sandang, pangan, papan, dan pendidikan anak yang saat ini mencapai tingkat perguruan tinggi juga dapat membantu membuka lapangan pekerjaan untuk para keluarga, tetangga ataupun masyarakat sekitar. Jika dibandingkan sebelum memulai usaha home industri sapu lidi pendapatan pada saat ini lebih meningkat walaupun terkadang terdapat kendala produksi di saat permintaan konsumen banyak. Dalam mendirikan usahanya beliau mengatakan bahwa selain untuk keuntungan pribadi juga agar bisa bermanfaat bagi orang lain. Dalam bekerja sama tentunya harus ada keadilan, tidak membeda – bedakan ataupun menguntungkan salah satu pihak saja. Bapak nurdin piliang mengatakan bahwa jika berbicara tentang zakat dari hasil usaha beliau belum menunaikan akan tetapi kalau sedekah beliau selalu mengeluarkan, serta saat hari raya pun beliau memberikan THR bagi karyawan – karyawannya.¹

Peran home industri sapu lidi sebagai lapangan pekerjaan memang sangat membantu bagi masyarakat lingkungan sekitar. Dikarenakan membantu mengurangi jumlah pengangguran seperti hasil wawancara kepada

¹ Wawancara Dengan Bapak Nurdin Piliang Selaku Pemilik Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur, Pada 21 Desember 2022

ibu suyanti selaku karyawan yang berkerja sejak awal berdirinya home industri sapu lidi ini sudah sejak 2016. Ibu Suyanti mengatakan bahwasannya dengan bekerja dihome industri sapu lidi ini beliau bisa mendapatkan pendapatan tambahan selain menjadi seorang petani, para petani kalau sudah selesai masa tanam kebanyakan dari menganggur dan dari situ ibu suyanti mengalami peningkatan pendapatan yang dahulunya hanya buruh disawah dengan pendapatan tidak tentu sekitar Rp40.000 sehari dimana itupun tidak setiap hari ada buruhan disawah serta ketika ada iuran pengajian rutin setiap bulannya beliau dapat mensisihkan pendapatannya untuk keperluan tersebut. Keadaan rumah ibu suyanti berstatus milik sendiri namun sebelum bekerja dihome industri masih berinding anyaman bambu, selang satu tahun kemudian setelah menyisihkan pendapatannya selain untuk keperluan sehari – hari beliau dapat membantu suami untuk merenovasinya dengan membangun rumah bertembokan bata dan beratap genteng. Namun dalam hal segi membayar zakat harta menurut beliau, beliau belum mampu menerapkan tetapi beliau hanya sedekah dengan memberikan amal dimasjid tetapi belum menerapkn zakat yang semestinya dijalankan sesuai syariat islam. Jika dilihat setelah bekerja di home industri sapu lidi ini beliau rasa ada peningkatan yang sangat pesat yang tadinya hanya buruh disawah kini mendapatkan peningkatan sekitar Rp800.000 perbulan bahkan jika beliau menekuni dalam sebulan bisa mencapai Rp1.500.000.²

² Wawancara Dengan Ibu Suyanti Selaku Karyawan Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur, Pada 21 Desember 2022

Pernyataan yang sama juga diajukan oleh Ibu Usmiati yang bekerja di home industri sapu lidi sejak tujuh tahun yang lalu, beliau berkata selain dengan adanya home industri sapu lidi bisa membuka lapangan pekerjaan juga membantu masyarakat sekitar mendapat pekerjaan serta pendapatan guna mencukupi kebutuhan mereka dan biaya pendidikan anak. Keadaan rumah ibu usmiati berstatus milik orang tua dengan beratapkan genteng, dinding tembok, dan lantai semen. Ibu usmiati berkata bahwa dengan adanya home industri ini sangat membantu sekali baginya karena sembari menunggu hasil panen sawah beliau bisa bekerja di home industri sapu lidi yang mana hasilnya cukup membantu dalam biaya SPP pendidikan anaknya yang saat ini sedang bersekolah tingkat SLTA. Pendapatan Ibu Usmiati mencapai Rp.1.000.000 sampai dengan Rp2.000.000 perbulan, jika dibantu oleh anak - anaknya saat membuat sapu lidi bahkan bisa mencapai bisa lebih, karena dalam sehari bisa mencapai sekitar 100 buah sapu lidi yang dibuat. Namun dalam hal segi membayar zakat harta menurut beliau, beliau belum mampu menerapkan tetapi beliau hanya sedekah dengan memberikan amal dimasjid tetapi belum menerapkn zakat yang semestinya dijalankan sesuai syariat islam³

Upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia merupakan hal yang mendorong masyarakat untuk berani bertindak seperti halnya Ibu Puji Astuti yang sudah menjadi karyawan home industri yang saat ini pendapatan perbulan sekitar Rp1.000.000 sampai Rp2.000.000, dimana beliau bekerja

³ Wawancara Dengan Ibu Usmiati Selaku Karyawan Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur, Pada 21 Desember 2022

sejak tahun 2021 dimana banyak hal kemajuan yang beliau rasakan selain menjadi ibu rumah tangga yang mengurus anak dirumah dimana semakin beranjak anak dewasa maka biaya pendidikan serta pemenuhan kebutuhannya pun semakin bertambah. Keadaan rumah ibu puji astuti berstatus milik orang tua dengan beratapkan genteng, dinding tembok, dan lantai semen namun selain untuk biaya pendidikan anak ibu puji astuti juga menyisihkan pendapatannya dengan ikut arisan semen yang mana untuk membuat dapur ruamhnya yang tadinya belum mempunyai dapur setelah meyisihkan pendapatan dari pekerjaannya beliau dapat membantu sebagian biaya membuat dapur rumah. Menurut ibu Puji Astuti terdapat peningkatan pendapatan sebelum bekerja dihome industri sapu lidi dan setelahnya. Namun dalam hal segi membayar zakat harta menurut beliau, beliau belum mampu menerapkan tetapi beliau hanya sedekah dengan memberikan amal dimasjid tetapi belum menerapkn zakat yang semestinya dijalankan sesuai syariat islam. Ada beberapa faktor penghambat dalam home industri sapu lidi ini diantaranya terkadang ketika permintaan meningkat tetapi ada kendala dibahan baku yang tersedia yang kurang memadai akhirnya berdampak pada para pekerja.⁴

Karyawan home industri lainnya yaitu bapak poniman yang diketahui sudah empat tahun menjadi karyawan home industri sapu lidi milik Bapak Nurdin Piliang. Pendapatan yang didapat sekitar Rp1.500.000 sampai dengan Rp2.000.000 selama sebulan, yang digunakan beliau untuk kebutuhan sehari – hari dan sebagian untuk ditabung sebagai tabungan untuk renovasi rumah.

⁴ Wawancara Dengan Ibu Puji Astuti Selaku Karyawan Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur, Pada 21 Desember 2022

Terbukti dengan rumah yang ditempati beliau pada saat ini, menurut beliau ada peningkatan pendapatan dimana selain untuk memenuhi kebutuhan juga bisa merenovasi rumahnya. Keadaan rumah bapak poniman berstatus milik sendiri dengan beratapkan genteng, dinding tembok, dan lantai semen. Asalkan ditekuni menurut beliau pekerjaan ini sangat menjanjikan. Menurut bapak poniman dalam hal segi membayar zakat harta menurut beliau, beliau belum mampu menerapkan tetapi beliau hanya sedekah dengan memberikan amal dimasjid tetapi belum menerapkan zakat yang semestinya dijalankan sesuai syariat islam.⁵

Home industri sapu lidi milik Bapak Nurdin Piliang ini menurut Ibu Anna Shintia manfaatnya sangat terasa salah satunya dengan mendapatkan lapangan pekerjaan baru yang tadinya beliau hanya ibu rumah tangga saja dan tidak memiliki pendapatan. Keadaan rumah ibu anna shintia berstatus milik orangtua dengan beratapkan genteng, dinding tembok, dan lantai semen. Walaupun beliau masih satu tahun bekerja di home industri sapu lidi ini sudah bisa merasakan manfaatnya salah satunya bisa untuk membantu suami mendapatkan tambahan pendapatan, bisa untuk bayar BPJS yang harus dibayarkan setiap bulannya, dengan pendapatan beliau sekitar Rp800.000 sampai Rp1.500.000 perbulannya. Dalam hal segi membayar zakat harta menurut beliau, beliau belum mampu menerapkan tetapi beliau hanya

⁵ Wawancara Dengan Bapak Poniman Selaku Karyawan Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur, Pada 21 Desember 2022

sedekah dengan memberikan amal dimasjid tetapi belum menerapkan zakat yang semestinya dijalankan sesuai syariat islam⁶

Seperti Ibu Sumiati yang memiliki keadaan rumah berstatus milik sendiri dengan beratapkan genteng, dinding tembok, dan lantai semen. baru bekerja sekitar satu tahun dengan pendapatan sekitar Rp1.000.000 sampai Rp1.500.000 yang digunakan untuk kebutuhan sehari hari dan sebagai modal untuk sawah. Karena menurut beliau hasil dari sawah masih terasa kurang untuk kebutuhan yang semakin meningkat untuk berobat sehingga dibutuhkan pendapatan tambahan selain menjadi petani. Dengan bekerja di home industri sapu lidi ini menurutnya banyak peningkatan salah satunya menjadi lapangan pekerjaan bagi para ibu – ibu lalu hasil pendapatan dari bekerja di home industri ini selain untuk kebutuhan sehari – hari juga untuk biaya berobat. Dalam hal segi membayar zakat harta menurut beliau, beliau belum mampu menerapkan tetapi beliau hanya sedekah dengan memberikan iuran pengajian saja.⁷

⁶ Wawancara Dengan Ibu Anna Shintia Selaku Karyawan Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur, Pada 21 Desember 2022

⁷ Wawancara Dengan Ibu Sumiati Selaku Karyawan Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur, Pada 21 Desember 2022

Tabel 4.1

Pendapatan pemilik dan karyawan home industri sapu lidi desa asetomulyo
sebelum dan sesudah adanya home industri:

Nama masyarakat yang bekerja dihome industri sapu lidi	Pendapatan masyarakat (perbulan) sebelum adanya home industri	Pendapatan masyarakat (perbulan) setelah adanya home industri
Bapak nurdin piliang (Pemilik home industri spau lidi)	Rp3.000.000	Rp8.000.000
Ibu suyanti (karyawan home industri sapu lidi)	Rp400.000	Rp1.500.000
Ibu usmiati (karyawan home industri sapu lidi)	Rp500.000	Rp2.000.000
Ibu puji astuti (karyawan home industri sapu lidi)	Rp500.000	Rp1.500.000
Bapak poniman (karyawan home industri sapu lidi)	Rp450.000	Rp2.000.000
Ibu anna shintia (karyawan home industri sapu lidi)	Rp500.000	Rp1.500.000
Ibu sumiati (karyawan home industri sapu lidi)	Rp500.000	Rp1.500.000

Sumber Tabel: hasil penelitian pada home industri sapu lidi.

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan masyarakat (pemilik dan karyawan pekerja home industri), dapat diketahui bahwa keberadaan usaha home industri sapu lidi memberikan dampak peningkatan ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat desa astomulyo. Hasil wawancara diatas juga dapat diketahui bahwa peran home industri sapu lidi desa astomulyo ini sangat membantu sekali bagi masyarakat lingkungan sekitar. Salah satu pekerjaan pun baranggapan jika tanpa adanya lapangan pekerjaan yang seperti ini masyarakat hanya bekerja menjadi buruh tani yang hasilnya tidak menentu. Dampak adanya home industri sapu lidi tidak hanya meningkatkan perekonomian pemilik saja tetapi juga para karyawan dimana selain mereka mendapatkan lapangan pekerjaan juga dalam mengerjakannya waktu bisa disesuaikan masing – masing terutama bagi ibu rumah tangga.

Tersediannya lapangan pekerjaan merupakan upaya yang baik dalam rangka turut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan adanya home industri sapu lidi tentu sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar dari wawancara diatas bahwasannya kesejahteraan dapat dirasakan terlihat dari kemampuan mereka memenuhi kebutuhan pada bidang ekonomi, pendidikan maupun kesehatan. Dengan begitu home industri sapu lidi desa astomulyo kecamatan pungur kabupaten lampung tengah ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat karena mampu membuka lapangan pekerjaan dan mampu megurangi

pengangguran. Maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan home industri ini telah berperan membetuk manusia produktif.

C. Analisis Peran Home Industri Sapu Lidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam

Peran usaha home industri sapu lidi di desa stomulyo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat penting terutama dalam menunjang telaksananya aktivitas perekonomian yang baik maka kesejahteraan dalam aspek lain yang berkaitan dengan perekonomian bisa dirasakan seperti kesejahteraan dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu usaha home industri sapu idi didesa astomulyo bisa dikatakan sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bekerja disana.

Pada pembahasan sebelumnya terlihat bahwa pendapatan yang bekerja di home industri sapu lidi dari sebelum bekerja disana dan sesudah bekerja dihome industri sapu lidi mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini dirasakan manfaatnya oleh para karyawan.

Selanjutnya, kesejahteraan masyarakat dapat diketahui sesuai dengan definisi kesejahteraan yang tertera pada kajian teori sebelumnya dimana orang yang sejahtera adalah orang yang hidup dalamkeadaan aman, tentram baik lahir maupun batin. Maka dengan adanya home industri sapu lidi ini kesejahteraan tersebut bisa masyarakat rasakan, karena perekonomian mereka betumbuh, biaya pendidikan dan biaya kesehatan mereka bisa terjangkau maka hidup mereka menjadi aman dan tentram.

Kemudian pada bagian indikator kesejahteraan disebutkan bahwa kesejahteraan didapatkan apabila terjadinya pemerataan pendapatan, pendidikan yang semakin mudah dijangkau serta kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Hal ini juga dirasakan oleh pemilik dan karyawan home industri sapu lidi sebagaimana yang telah peneliti tuangkan dalam pembahasan sebelumnya bahwa dengan adanya usaha ini pendapatan mereka meningkat, biaya pendidikan dan kesehatan mereka terbantu maka kesejahteraan yang mereka rasakan sesuai dengan indikator kesejahteraan yang tertulis pada kajian teori.

Peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat, mampu menunjang kebutuhan dalam sisi spiritual, bidang pendidikan dan kesehatan sehingga kesejahteraan bisa masyarakat rasakan berupa hidup yang aman, nyaman dan tenang lahir maupun batin patut untuk disyukuri dan dipertahankan.

Dalam teori sebelumnya mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga/taraf hidup masyarakat, terdiri dari beberapa tingkat kesejahteraan, diantaranya

1. Keluarga Prasejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Usaha home industri sapu lidi ini sangat berdampak baik seperti yang telah di sampaikan oleh karyawan home industri

bahwasannya mereka dengan bekerja dihome industri sapu lidi dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari mereka.

2. Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti: pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal, dan transportasi. Usaha home industri sapu lidi ini sangat berdampak baik seperti yang telah di sampaikan oleh karyawan home industri bahwasannya mereka dengan bekerja dihome industri sapu lidi dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologis mereka seperti membiayai pendidikan anak seperti yang disampaikan oleh salah satu pekerja yaitu ibu puji astuti.
3. Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, juga kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan berkembang/perkembangannya seperti menabung, memperoleh informasi, transportasi, dan sebagainya.

Usaha home industri sapu lidi ini sangat berdampak baik seperti yang telah di sampaikan oleh karyawan home industri bahwasannya mereka dengan bekerja dihome industri sapu lidi dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologis mereka seperti membiayai pendidikan anak seperti yang disampaikan bapak poniman selain dapat membiayai sekolah anak juga pendapatan yang diperoleh dari bekerja dihome industri sapu lidi bisa mensesikan/menabung sedikit pendapatannya.

4. Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan perkembangan, namun belum dapat berpartisipasi maksimal terhadap masyarakat baik dalam bentuk sumbangan material, keuangan, ikut serta secara aktif dalam kegiatan sosial-kemasyarakatan, dan sebagainya.

Usaha home industri sapu lidi ini sangat berdampak baik seperti yang telah di sampaikan oleh karyawan home industri bahwasannya mereka dengan bekerja dihome industri sapu lidi dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologis mereka seperti membiayai pendidikan anak seperti yang disampaikan ibu suyanti selain untuk biaya pendidikan anak juga dapat berpartisipasi dalam bentuk sumbangan ketika ada acara pengajian didesa.

Islam sebagai agama pengatur kehidupan yang berperan dalam membimbing dan mengarahkan dalam mengelola sumber daya ekonomi guna mencapai kemaslahatan dunia dan akhirat. Dalam kehidupan ekonomi al – qur'an menjelaskan banyak sekali tuntunan perilaku agar manusia sukses didunia dan akhirat secara seimbang. Memperbanyak kebaikan dan meghindari kerusakan karena perhitungan baik dan buruknya diakhirat ditentukan berdasarkan pada perbuatan kita didunia. Maka dari itu sebagai manusia harus selalu berbuak baik dan mampu menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan tolong meolong antar manusia.

Berdasarkan penelitian peran home industri sapu lidi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, peneliti menganalisis kegiatan usaha home industri sapu lidi Bapak Nurdin Piliang berdasarkan landasan teori tentang prinsip – prinsip ekonomi islam menurut Eko Suprayitno sebagai berikut:

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Implikasinya adalah manusia harus menggunakan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Bapak Nurdin Piliang dalam menjalankan usahanya dengan tidak memanfaatkan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk orang lain dengan memberi lapangan pekerjaan. Hal ini telah menjelaskan bahwa yang dilakukan bapak nurdin piliang tidak hanya menguntungkan salah satu pihak saja tetapi juga bermanfaat bagi orang lain dengan memberi lapangan pekerjaan telah membantu orang lain dalam mencukupi kebutuhan hidup orang tersebut.

- b. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.

Home industri sapu lidi milik Bapak Nurdin Piliang ini berjalan sesuai dengan prinsip ekonomi islam sehingga tidak ada pendapatan yang tidak sah.

- c. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/ harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini menjelaskan bahwa bapak nurdin piliang telah melakukan pekerjaan dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan cara mendirikan usaha home industri sapu lidi.
- d. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari oleh sunnah rasullullah yang meyakini bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput dan api.

Bapak Nurdin Piliang memanfaatkan usahanya untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar yang membuktikan bahwa usaha ini didirikan tidak hanya untuk kepentingan pribadi tetapi untuk kepentingan orang banyak.

- e. Seorang muslim harus tunduk pada allah dan hari pertanggungjawaban diakhirat. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yang batil, melampaui batas dan sebagainya.

Dalam menjalankan usahanya bapak nurdin piliang sangat bertanggungjawab atas karyawannya, memberikan upah yang adil sesuai dengan kerja masing – masing karyawan, tidak pula membedakan atau mengistimewakan salah satu karyawannya dengan contoh real nya dalam

memberikan THR (tunjangan hari raya) kepada semua karyawan sama rata.

- f. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab). Zakat ini merupakan alat distribusi sebagian kekayaan orang kaya yang ditunjukkan untuk orang miskin dan mereka yang membutuhkan. Menurut pendapat para ulama, zakat dikenakan 2,5% untuk semua kekayaan yang tidak produktif, termasuk didalamnya adalah uang kas, deposito, emas, perak dan permata, dan 10% dari pendapatan bersih investasi.

Dalam hal ini bapak nurdin piliang dalam menjalankan usahanya selalu mengeluarkan sedekah hasil usahanya tetapi belum menerapkan zakat yang semestinya dijalankan sesuai syariat islam begitu pula dengan para karyawan yang bekerja dihome industri sapu lidi milik bapak nurdin piliang.

- g. Islam melarang riba dalam segala bentuknya, karena riba (bunga) merupakan salah satu penyelewengan uang. Dalam transaksi pembayaran yang dilakukan baik cash maupun titipan dengan cara pembayaran dibayarkan dengan kesepakatan diawal demi menghindari adanya riba atau tambahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa astomulyo kecamatan punggur kabupaten lampung tengah sangat baik karena mampu membuka lapangan pekerjaan yang potensial untuk masyarakat sehingga mampu membantu dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, dan menjadikan pekerjaan ini sebagai sumber utama masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga bekurangnya tingkat pengangguran. Peran usaha home industri sapu lidi di desa stomulyo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat bisa dirasakan seperti kesejahteraan dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu usaha home industri sapu idi didesa astomulyo bisa dikatakan sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bekerja disana.

Sedangkan dalam menjalankan usahanya pemilik home industri sapu lidi desa astomulyo kecamatan punggur lampung tengah, sudah sesuai dengan beberapa prinsip – prinsip islam kecuali pada penunaian zakat dikarenakan kurangnya pemahaman tentang syarat ketentuan penghasilan yang wajib dizakati oleh pelaku usaha maupun karyawan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti khususnyakepada pemilik home industri selalu menjalin hubungan baik kepada semua pihak yang berhubungan dengan kelangsungan usahanya serta menjamin kualitas produk yang dihasilkan dan melakukan usaha sesuai dengan prinsip- prinsip ekonomi islam. Bekerja pada jalur halal dan tidak hanya mengambil keuntungan semata. Kepada karyawan home selain pendapatan yang didapat untuk keperluan sehari – hari juga hendaknya berusaha menyisihkan pendapatan guna keperluan mendesak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Reika Aditama, 2012.
- Beik, Syauqi. *et. al. Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, “Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistic Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest (Studi Kasus Kabupaten Temanggung 2013), *Jurnal Gaussian*, Volume 3 Nomor 4 Tahun 2014.
- Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. Cet 1. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Makro Islam Dan Konvensional* . Yogyakarta: Graham Ilmu, 2005.
- Fathoni, Abudurrahmat. *Metode Penelitian Teknik Peyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Huda, Choirul, *Ekonomi Islam*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Marikena, Nita. Pembuatan System Informasi Pemasaran Berbasis Wesite Pada Home Industri Heral Segar. *Junal Ilmiah Dunia Ilmu* Vol. 5 No. 1 April 2019.
- Misanam, Munrokhim, Dkk. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhamad. *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*. Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2012.
- Sadar, Ziauddin. Teori Danterapan: Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 3 No. 5 Mei 2016.

- Sarwono, Jonatan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. Ke- 22 Jakarta: PT. Raja Persada, 1996.
- Subanar, Harimurti. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 2 Cet. 3 Jakarta: Kencana, 2010.
- Susana, Siti. "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau". Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012, dalam <http://repository.iainbengkulu.ac.id/844/>. diakses tanggal 16 Agustus 2020
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Vioriska, Ela Novita. "Peran Home Idnsutri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019, dalam <http://repository.radenintan.ac.id/8383/>. Diakses tanggal 16 Agustus 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1528/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Hermanita, S.E.,M.M
 2. Dliyaul Haq, M.E.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nurlita Yulianti
NPM : 1602040129
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Home Industri Sapu Lidi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Sapu Lidi Kecamatan Punggur Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2147/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK HOME INDUSTRI SAPU LIDI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2148/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 19 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **NURLITA YULIANTI**
NPM : 1602040129
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HOME INDUSTRI SAPU LIDI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRI SAPU LIDI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS HOME INDUSTRI SAPU LIDI KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-885/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

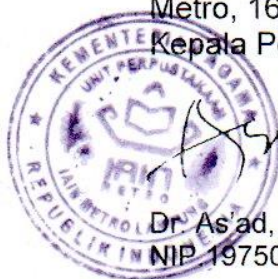
Nama : NURLITA YULIANTI
NPM : 1602040129
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1602040129

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1602040129

Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/2023 12	Acc penulisan skripsi bab 1-3 Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing I,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP.198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Nurlita Yulianti
NPM. 1602040129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,

Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1602040129

Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	8/2022 7	Acc outline lanjutan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing I,

Diyaul Haq, M.E.I

NIP.198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Nurlita Yulianti

NPM. 1602040129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti
NPM : 1602040129

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	8/2022 7	Acc APD lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing I,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP.198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Nurlita Yulianti
NPM. 1602040129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040129 Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/2023 3	<p>Profil lokasi penelitian disederhanakan pastikan APD sudah digunakan, dan sudah disebutkan masing-masing hasil sumber informasinya di footnote.</p> <p>Pada bagian Analisis bandingkan data yang diperoleh pada lapangan dengan teori yang digunakan sebagai pisau analisis.</p> <p>Saat menganalisis gunakan teori yang menjadi penguat tetapi jangan pindahkan semua yang ada di BAB II ke bagian analisis BAB IV.</p>	

Dosen Pembimbing I,

Diyaul Haq, M.E.I
NIP.198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Nurlita Yulianti
NPM. 1602040129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id



BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1602040129

Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/2023 /3	Analisis masih mentah pertajam kembali sesuai arahan.	 

Dosen Pembimbing I,



Diyaul Haq, M.E.I

NIP.198121012015031002

Mahasiswa Ybs,



Nurlita Yulianti

NPM. 1602040129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040129 Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/2023 3	Acc skripsi bab 1-5 lanjutan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing I,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP.198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Nurlita Yulianti
NPM. 1602040129




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

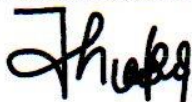
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040129 Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/2023 6	<ol style="list-style-type: none">1. Pada bagian latar belakang jangan semua teori dimasukan, sederhanakan ambil point petingnya saja.2. Pada latar belakang tambahkan taori tentang pandangan ekonomi islam	

Dosen Pembimbing I,



Hermanita, MM

NIP.197302201919032000

Mahasiswa Ybs,



Nurlita Yulianti

NPM. 1602040129




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

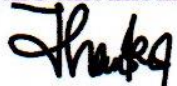
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040129 Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/2023 /06	<ol style="list-style-type: none">1. Pada bagian BAB IV jelaskan hasil wawancara lebih detail2. Pada bagian analisis disempurnakan jangan sama dengan kesimpulan perlu diparafrase bahasanya.3. Pada bagian saran disesuaikan dengan kesimpulan dan diberikan kepada pihak terkait penelitian	

Dosen Pembimbing I,



Hermanita, MM

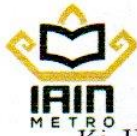
NIP.197302201999032000

Mahasiswa Ybs,



Nurlita Yulianti

NPM. 1602040129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,

Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurlita Yulianti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1602040129

Semester/TA : 14/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/2023 06	ACC untuk di munagossipkan	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM
NIP.197302201999032000

Mahasiswa Ybs,

Nurlita Yulianti
NPM. 1602040129

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN HOME INDUSTRI SAPU LIDI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**(Studi Kasus Home Industri Sapu Lidi Desa Astomulyo, Kecamatan
Punggur, Lampung Tengah)**

1. Wawancara Kepada Pemilik home industry sapu lidi
 - 1) Mengapa bapak memilih usaha pembuatan sapu lidi sebagai usaha yang bapak tekuni?
 - 2) Bagaimana sejarah singkat berdirinya home industry sapu lidi ini?
 - 3) Sudah berapa lama usaha bapak berjalan?
 - 4) Kira kira berapa modal awal bapak dalam mendirikan home industry ini?
 - 5) Berapa jumlah karyawan di home industry sapu lidi ini?
 - 6) Kira kira berapa banyak produk yang dapat dihasilkan dalam setiap bulannya?
 - 7) Adakah hambatan yang bapak hadapi selama menjalankan usaha? Apa saja hambatannya?
 - 8) Bagaimana system gaji atau pembayaran upah yang bapak terapkan?
 - 9) Bagaimana system pemasaran yang bapak terapkan?
 - 10) Berapa omset yang bapak dapatkan setiap bulannya?
2. Wawancara Kepada Pekerja home industry sapu lidi
 - 1) Mengapa anda memilih bekerja di home industri sapu lidi ini?
 - 2) Sudah berapa lama anda bekerja di home industri sapu lidi ini?
 - 3) Kira kira berapa lama anda mengerjakan satu produk?
 - 4) Apakah setelah bekerja di home industry sapu lidi ini pendapatan anda bertambah?
 - 5) Perubahan apa saja yang anda rasakan setelah bekerja di home industry sapu lidi ini?

- 6) Apakah selain bekerja di home industry sapu lidi ini anda memiliki pekerjaan lain?
- 7) Kira kira berapa penghasilan yang didaapatkan setiap bulannya?
- 8) Apakah anda setuju apabila dikatakan keberadaan home industry sapu lidi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi?
- 9) Dalam melakukan pekerjaan tersebut adakah jaminan kesehatan dari pemilik industri?

3. Dokumentasi

- a. Profil Desa Astomulyo
- b. Foto Penelitian

Metro, juni 2020

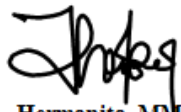


Nurlita Yulianti

NPM. 1602040129

Mengetahui

Pembimbing I,



Hermanita, MM

NIP.197302201999032000

Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I

NIP.198121012015031002

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Nurdin Piliang pemilik home industri sapu lidi



Wawancara dengan ibu suyanti karyawan home industri sapu lidi



Wawancara dengan ibu puji astuti karyawan home industri sapu lidi



Wawancara dengan Ibu Sumiati Karyawan home industri sapu lidi



Wawancara Dengan Ibu Anna Shintia Karyawan Home Industri Sapu Lidi



Wawancara dengan Bapak poniman karyawan home industri sapu lidi



Sapu lidi jadi



Wawancara dengan Ibu usmiati karyawan home industri sapu lidi

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Nurlita Yulianti, lahir di Punggur, 8 Juli 1998, merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Suharno dan Ibu Suryani.

Peneliti menempuh pendidikan dasar di SDN 2 Astomulyo pada tahun 2010, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Punggur dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMK Karya Wiyata Punggur dan lulus pada tahun 2016. Tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan (S1) Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berkat petunjuk dan pertolongan akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Peran Home Industri Sapu Lidi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”.